

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok merupakan wilayah sentral penghasil padi terbesar di Kabupaten Solok. Hal tersebut dilihat dari luas pertanian yang ada di Kecamatan tersebut. Dari sebuah data yang disajikan dalam jurnal Kabupaten Solok dalam angka 2018 sekitar dari 3.371 Ha dari 38.500 Ha luas wilayah Kecamatan Gunung Talang digunakan untuk lahan pertanian. Dalam jurnal tersebut juga diketahui dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Solok, Kecamatan Gunung Talang memiliki lahan pertanian paling luas. Sebagai daerah pertanian dan sentral penghasil padi terbesar di Kabupaten Solok, Kecamatan Gunung Talang sudah pasti memiliki fasilitas untuk mengolah hasil pertanian pertanian yang memadai, salah satunya adalah huller, yaitu sebagai alat pemproses gabah menjadi beras.

Fungsi huller selain memproses gabah menjadi beras, huller juga berfungsi sangat penting dalam masyarakat diantaranya sebagai suatu tempat pemasaran gabah hasil pertanian petani. Huller juga sebagai kelembagaan ekonomi perdesaan yang membantu petani dalam pengeringan gabah sebelum diolah menjadi beras, serta membantu dalam melakukan pembelian dan penjualan gabah maupun beras serta dedak.(Afriani, 2016: 21).

Berdasarkan hal di atas, dapat dipahami bahwa eksistensi huller di Kecamatan Gunung Talang sangat diperlukan oleh masyarakat, hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya hasil pertanian padi, dalam hal ini gabah yang perlu diproses menjadi beras. Untuk hal tersebut sangat banyak pula kebutuhan masyarakat terhadap eksistensi huller. Di Kecamatan Gunung Talang terdapat kurang lebih 63 huller. Kecamatan Gunung

Talang merupakan Kecamatan yang paling banyak mempunyai huller di Kabupaten Solok. Dengan banyaknya keberadaan huller di Kecamatan Gunung Talang, sehingga masyarakat tidak begitu kesulitan untuk membawa gabahnya ke huller guna untuk dikeringkan ataupun dijual langsung kepada pemilik huller tersebut.

Huller sebagai alat memproses gabah menjadi beras, hasil dari pemrosesan padi menjadi beras akan menghasilkan dua sumber keuangan lagi bagi masyarakat. Pertama, hasil pengolahan gabah menjadi beras yang ampasnya disebut dengan sekam. Sekam dapat dijual oleh pemilik huller ke masyarakat lainnya sebagai bahan bakar dalam pembuatan batu bata, pembuatan tahu, dan juga untuk pupuk tanaman yang diolah dengan bahan lainnya, seperti tanah. Kedua, hasil pengolahan gabah menjadi beras yang ampasnya adalah dedak (halus dari sekam). Dedak tersebut dapat digunakan oleh masyarakat untuk pakan ternak, seperti ayam, itik, kuda dan sapi. Jika pemilik padi tidak mengambil dedaknya, maka pemilik huller akan menjualnya kepada masyarakat yang membutuhkannya, dengan demikian eksistensi huller tersebut sangat membantu masyarakat jika dilihat dari segi kebutuhannya. Baik sebagai pengeringan gabah, maupun sebagai tempat mengolah gabah menjadi beras, disisi lain, pemilik huller juga mendapat penghasilan.

Menurut hasil wawancara dengan Markanin seorang pemilik huller, untuk memperkenalkan kualitas disetiap huller dibutuhkan suatu alat untuk mempromosikannya kepada masyarakat luas salah satunya bisa menggunakan buku direktori, karna di dalam direktori memuat informasi yang lebih spesifik dan mudah dipahami. Menurut hasil wawancara dengan Yarno seorang petani padi di Nagari Cupak, yarno merasa kesulitan apabila musim panen tiba dalam mencari huller yang dapat membantu dalam memproses gabahnya dengan baik karena yarno sering mengalami kecurangan dalam pengolahan gabahnya. Menurut hasil wawancara dengan Hendrio seorang pedagang beras di Solok,

Hendrio mengungkapkan dengan adanya alat telusur berupa direktori ini sangat membantu para pedagang beras dalam mencari pemasok beras, karena di dalam direktori tersebut terdapat informasi tentang huller. Menurut Beter seorang pengusaha hewan ternak itik. Beter mengungkapkan bahwa dengan direktori tersebut sangat membantu dalam mencari huller untuk memasok dedak untuk makan ternaknya.

Oleh karena banyaknya huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, maka perlu dibuatkan daftar huller. Daftar huller tersebut dimasukkan ke dalam alat telusur berupa direktori. Dimana direktori ini akan digunakan sebagai alat telusur yang efektif, praktis dan valid untuk menemukan keberadaan huller dan juga sebagai media promosi jasa huller tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok ?

C. Tujuan pengembangan

Sesuai dengan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yang valid, efektif dan praktis.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Hasil rancangan model produk dibuat dalam bentuk buku direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Buku ini dirancang menggunakan *Microsof Word 2007*. Buku direktori tersebut bahannya dari kertas HVS ukuran A5 14,8 cm x 21 cm dengan gaya tulisan *Cambria* ukuran tulisan 12. Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebuah buku direktori yang ukuran

dan ketebalannya akan disesuaikan dengan banyaknya informasi yang dimuat di dalamnya. Serta menyajikan uraian singkat isi yang berupa berupa, gambar/ profil, nama huller, pemilik huller, tahun berdiri, alamat, luas huller, jenis beras yang dihasilkan, jam buka dan jam tutup huller, jumlah karyawan, no Hp pemilik/ pengelola huller, dan *QR Code*.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini perlu dilakukan karena belum adanya panduan yang lengkap atau buku direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Direktori ini akan memudahkan pengguna atau pemustaka dalam mencari informasi tentang keberadaan huller yang ada di Kecamatan Gunung Talang. Selain itu bagi pihak pemilik huller buku direktori tersebut bisa dijadikan sebagai media promosi.

F. Definisi Istilah

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Direktori : Direktori sebagai daftar orang atau organisasi, sistematis semua pengaturan biasanya dalam urutan abjad atau kelas, memberikan alamat, afiliasi dan sebagainya, untuk individu, dan alamat, petugas, fungsi, dan data serupa untuk organisasi.(Kazt, 2002: 377)

- Huller : Menurut KBBI huller adalah mesin untuk mengupas kulit tanduk dan kulit ari padi. Menurut Anwar, 2005:2 huller merupakan pusat pertemuan antara produksi, paska panen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.
- Kecamatan : Wilayah administratif bagian dari pemerintah
Gunung Talang Kabupaten Solok. Pusat pemerintahan kecamatan ini berada di Nagari Talang. Kecamatan ini terletak di lereng gunung Talang sehingga pada umumnya berhawa sejuk. Mata pencaharian penduduk pada umumnya adalah bertani.

G. Metode Penelitian

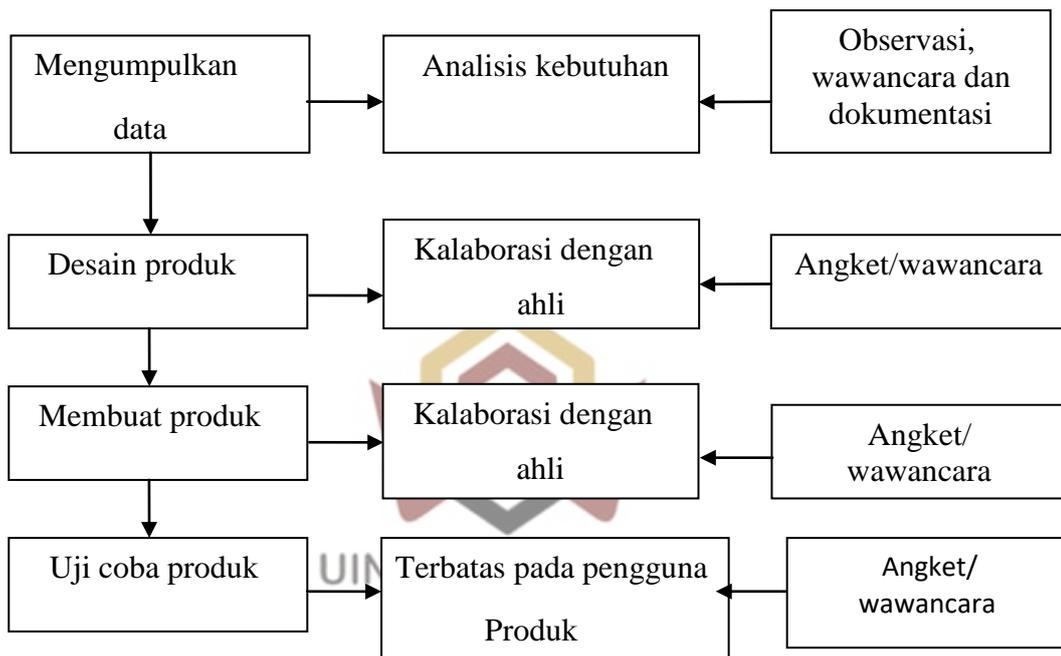
Dalam melakukan penelitian pasti mempergunakan metode. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah

1. Jenis penelitian

Sesuai dengan metode penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Developmental Research*) Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasikan

produk tertentu, dan menguji keefektifitas produk tersebut.(Sugiyono, 2016: 197) yaitu rancangan sebuah koleksi rujukan direktori huller di Kecamatan Gunung Talang.

2. Prosedur penelitian dan pengembangan



Sumber: Pedoman penulisan tugas akhir

a) Analisis kebutuhan

Dalam proses analisis kebutuhan penelitian produk yang akan dihasilkan adalah rancangan direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Direktori ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri alamat huller yang berada di kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Proses pembuatan produk ini, data diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik atau karyawan huller. Dan mewawancarai petani, pedagang beras,

pengusaha ternak serta masyarakat umum untuk mendapatkan gambaran produk yang akan dikembangkan.

b) Rancangan Model (produk)

Setelah melakukan analisis kebutuhan yang dijelaskan pada point sebelumnya dan semua data yang dibutuhkan terkumpulkan maka langkah selanjutnya membuat rancangan model produk sesuai dengan analisis kebutuhan.

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok diantaranya.

- 1) Mengumpulkan data huller yang berada di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yang dilakukan dengan melalui wawancara maupun observasi.
- 2) Setelah data terkumpul dilakukan pembuatan direktori sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi dengan mudah.
- 3) Direktori disusun berdasarkan abjad dan nagari.
- 4) Semua data yang telah selesai kembali diperiksa penulisannya agar tidak banyak terjadi kesalahan pengetikan.

Adapun kualifikasi ahli/validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu: Erida merupakan validator yang ahli di bidang Ilmu Perpustakaan sekaligus dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Sehingga hasil penulisan rancangan direktori huller di Kecamatan Gunung Talang penulis dapat mendiskusikan tata cara dan aturan membuat direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

c) Pembuatan dan pengembangan model (produk)

Produk direktori yang telah siap akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk direktori jika ada kekurangan.

d) Evaluasi atau pengujian model produk

Setelah produk ini selesai, maka akan dilakukan uji coba apakah produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan setelah itu akan membuat daftar pertanyaan untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Kemudian penulis melakukan revisi terhadap produk tersebut.

1) Desain uji coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil yang diujikan kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Selanjutnya uji coba kelompok besar. Setelah dua tahap uji coba itu selesai kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk direktori yang dibuat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Untuk mengetahui secara jelas apakah produk tersebut sudah layak dikembangkan atau tidak. Maka dari itu dilakukan uji coba terhadap produk tersebut.

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut,

- a). Uji coba kelompok kecil yaitu mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan sebagian mahasiswa dari Fakultas lain sebanyak 5 orang.

b). Uji coba kelompok besar 15 orang yaitu masyarakat umum (pemilik atau karyawan huller 5 orang yaitu Markanin, Marzulveri, Gadima, pir, Honi. Petani 5 orang yaitu Amizar, Yarno, Emi, Yendri, Hendra. Pedagang beras 3 orang yaitu Hendrio, Yeni, Pipi. Pengusaha ternak 2 orang yaitu Bater, Zul.

3. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh atau terkumpul di lapangan melalui wawancara dengan pemilik/ pengelola huller, petani, pedagang beras, pengusaha ternak atau pihak lain yang dapat mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir mengenai direktori huller di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

b. Data Sekunder

Data diperoleh dari buku-buku atau dokumentasi, *E-jurnal*, situs-situs diinternet atau sumber - sumber yang berhubungan dengan topik permasalahan yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan instrument pengumpulan data berupa wawancara, dan daftar angket/ kuesioner yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan sebagai berikut:

a wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini penulis mewawancarai pemilik/ pengelola, petani, pedagang beras, pengusaha hewan ternak.

c Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data melalui formulir - formulir yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang diajukan secara tertulis sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban. Pada penelitian ini penulis memberkan angket kepada kelompok kecil yang terdiri mahasiswa dan kelompok besar pemilik huller, petani, pedagang beras, pengusaha hewan ternak.

Setelah itu, melakukan validasi daftar angket yang telah dibuat oleh penulis pada dosen pembimbing dan validator. Daftar angket ini akan disebarkan kepada validator dan subjek uji coba kepada Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, kelompok kecil, dan kelompok besar. Sehingga data yang penulis butuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dilakukan analisis deskriptif atau mengevaluasi hasil data wawancara. Kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk sehingga direktori ini dapat digunakan.

